

Pantau Jagung Ketahanan Pangan Cirebon

Panji Rahitno - CIREBON.WARTAWAN.ORG

Feb 20, 2026 - 14:45



Gempol, Cirebon - Kepolisian Sektor (Polsek) Gempol, Resor Kota (Polresta) Cirebon, secara aktif melaksanakan monitoring terhadap pertumbuhan tanaman jagung di lokasi lahan ketahanan pangan yang berlokasi di Desa Panongan, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon. Kegiatan ini merupakan bagian integral dalam mendukung program nasional untuk memperkuat ketahanan pangan dan kemandirian bangsa.

Bhabinkamtibmas Desa Panongan, Aipda Turnika, bersama dengan Mandor Desa Panongan, pada Rabu, 18 Februari 2026, melakukan pemantauan langsung di lahan ketahanan pangan yang terletak di Blok Sikerta, Desa

Panongan. Lahan seluas 1 hektar ini menjadi fokus utama dalam upaya mendorong swasembada pangan.

Kegiatan monitoring pertumbuhan tanaman jagung ini diselenggarakan sebagai wujud nyata dukungan terhadap program *Asta Cita* Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk memantapkan sistem pertahanan keamanan negara serta mendorong kemandirian bangsa melalui berbagai sektor, termasuk swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

Dalam pengecekan yang memasuki hari ke-21 sejak penanaman serentak, Aipda Turnika mengamati bahwa benih tanaman jagung di lahan seluas 1 hektar tersebut telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Ketinggian tanaman jagung saat ini berkisar antara 18 cm hingga 21 cm. Keberhasilan awal ini menjadi indikator positif bagi upaya ketahanan pangan di wilayah tersebut.

Kapolresta Cirebon, Kombes Pol Imara Utama, S.H, S.I.K, M.H, melalui Kapolsek Gempol, Kompol Rynaldi Nurwan, S.H, M.H, menjelaskan bahwa kegiatan monitoring ini tidak hanya sebatas pengamatan fisik. Bhabinkamtibmas juga bertugas untuk melakukan dokumentasi selama proses pemantauan pertumbuhan jagung pipil berlangsung. Hal ini penting untuk mencatat perkembangan, mengidentifikasi potensi kendala, dan menjadi bahan evaluasi di kemudian hari.

Upaya kolaboratif antara pihak kepolisian, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan lahan ketahanan pangan diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi ketersediaan pangan lokal dan mendukung cita-cita kemandirian pangan nasional.